

# Analisis Rasio Likuiditas dan Aktivitas Untuk Menilai Kinerja Koperasi

Andika Sitanggang<sup>1\*</sup>, Yenni Sofiani Tambunan<sup>2</sup>, Mansur Tanjung<sup>3</sup>,  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Al Washliyah Sibolga<sup>1,2,3</sup>

[sitanggangandika388@gmail.com](mailto:sitanggangandika388@gmail.com)<sup>1</sup>, [yennisofiana@gmail.com](mailto:yennisofiana@gmail.com)<sup>2</sup>, [tanjungmansur@yahoo.com](mailto:tanjungmansur@yahoo.com)<sup>3</sup>

\*Corresponding Author

## Histori Naskah:

Submit: 01-02-2026

Accepted: 25-03-2026

Published: 30-03-2026



*This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License*

## Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh periode 2018–2022 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan koperasi yang terdiri dari neraca dan laporan laba rugi selama periode 2018–2022. Teknik analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis rasio keuangan yang meliputi rasio likuiditas dan rasio aktivitas. Rasio likuiditas terdiri dari current ratio, quick ratio, dan cash ratio, sedangkan rasio aktivitas terdiri dari fixed assets turnover dan total assets turnover. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi berdasarkan rasio likuiditas tergolong baik. Hal ini terlihat dari rata-rata current ratio sebesar 2,43 kali dan quick ratio sebesar 2,22 kali yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Namun, rata-rata cash ratio sebesar 0,43 kali menunjukkan bahwa kemampuan kas koperasi dalam memenuhi kewajiban lancar masih tergolong kurang likuid. Selain itu, hasil rasio aktivitas menunjukkan bahwa koperasi cukup efektif dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Rata-rata fixed assets turnover sebesar 10,28 kali dan total assets turnover sebesar 2,90 kali menunjukkan bahwa aset koperasi mampu digunakan secara efektif dalam menghasilkan penjualan. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode penelitian berada dalam kondisi cukup baik dari aspek likuiditas maupun aktivitas.

**Kata kunci:** Kinerja Keuangan, Koperasi, Laporan Keuangan, Rasio Aktivitas, Rasio Likuiditas

---

## Pendahuluan

Koperasi merupakan badan usaha yang berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengelolaan usaha yang berlandaskan prinsip kekeluargaan dan kebersamaan (Fahmi, 2014). Dalam menghadapi perkembangan ekonomi dan persaingan usaha yang semakin meningkat, koperasi dituntut memiliki kondisi keuangan yang sehat agar mampu mempertahankan keberlangsungan usaha dan meningkatkan kepercayaan anggota. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan operasional koperasi.

Salah satu cara untuk mengetahui kondisi keuangan koperasi adalah melalui analisis laporan keuangan dengan menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan dapat memberikan informasi mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek serta efektivitas pemanfaatan aset dalam menjalankan kegiatan usaha (Fahmi, 2014).

Tanpa adanya analisis rasio keuangan, pengurus koperasi akan mengalami kesulitan dalam menilai tingkat kesehatan keuangan dan menentukan kebijakan yang tepat untuk pengembangan usaha koperasi.

Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas koperasi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan (Harahap, 2016). Kedua rasio tersebut menjadi penting karena dapat menunjukkan tingkat stabilitas keuangan dan efisiensi operasional koperasi. Jika kemampuan likuiditas rendah dan penggunaan aset tidak efektif, maka kondisi tersebut dapat memengaruhi kelancaran operasional serta keberlangsungan usaha koperasi di masa mendatang.

Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh merupakan koperasi yang bergerak di bidang simpan pinjam dan secara rutin menyusun laporan keuangan serta melaksanakan Rapat Anggota Tahunan (RAT). Namun, koperasi belum melakukan analisis rasio keuangan secara menyeluruh terhadap laporan keuangan yang dimiliki.

Kondisi ini menyebabkan belum diketahui secara jelas tingkat likuiditas dan efektivitas penggunaan aset koperasi selama menjalankan kegiatan operasionalnya. Apabila kondisi keuangan tidak dianalisis secara berkala, maka koperasi berisiko mengalami kesulitan dalam pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha di masa mendatang.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas dalam menilai kinerja Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode 2018–2022. Penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan gambaran mengenai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan efektivitas penggunaan aset dalam mendukung kegiatan operasional. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengurus koperasi dalam meningkatkan kinerja keuangan dan pengelolaan usaha secara berkelanjutan.

## **Studi Literatur**

### **Kinerja Koperasi**

Kinerja koperasi dapat dinilai melalui analisis laporan keuangan yang disusun dalam suatu periode tertentu. Analisis laporan keuangan merupakan proses menguraikan data dalam laporan keuangan menjadi komponen-komponen yang lebih rinci untuk kemudian dianalisis hubungan antar komponen tersebut sehingga diperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi keuangan perusahaan (Hery, 2015). Analisis ini juga digunakan sebagai salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan atau koperasi dalam suatu periode tertentu (Hanafi, 2015).

Laporan keuangan memiliki tujuan utama untuk menyediakan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan koperasi yang berguna bagi pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Fahmi, 2014). Selain itu, laporan keuangan juga menunjukkan pertanggungjawaban pengurus atas sumber daya yang dipercayakan serta menggambarkan dampak kejadian masa lalu terhadap kondisi keuangan koperasi (Sawir, 2015). Secara umum, laporan keuangan terdiri dari neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas (Hanafi, 2015).

### **Rasio Likuiditas**

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Syamsuddin, 2016). Rasio ini juga menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo (Hery, 2015).

Dalam penelitian ini, terdapat tiga rasio likuiditas yang digunakan untuk menganalisis kinerja koperasi. Pertama, rasio lancar (*current ratio*) menurut Munawir (2015) menunjukkan tingkat keamanan kreditor jangka pendek serta kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio ini digunakan untuk menilai sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi utang lancar (Fahmi, 2014). Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan membandingkan aktiva lancar dengan utang lancar, yaitu:

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Secara umum, rasio lancar menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang dimiliki (Tampubolon, 2013). Rasio ini juga menunjukkan sejauh mana aktiva lancar yang tersedia mampu menutupi kewajiban lancar perusahaan (Kasmir, 2016).

Kedua, rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid dalam menutupi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan (Fahmi, 2014). Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Rasio Cepat} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$$

Ketiga, rasio kas (*cash ratio*) menurut Sawir (2015) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk melihat tingkat likuiditas paling tinggi dari aset perusahaan. Perhitungan cash ratio dilakukan dengan rumus:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas dan Setara Kas}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

### **Rasio Aktivitas**

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki (Hery, 2015). Rasio ini juga menggambarkan aktivitas operasional perusahaan dalam menjalankan kegiatan seperti penjualan, pembelian, dan aktivitas lainnya (Harahap, 2016). Ada dua rasio aktivitas yang diteliti pada penelitian ini adalah perputaran aset tetap dan perputaran total aset.

Pertama, perputaran aset tetap (*fixed assets turnover*) digunakan untuk mengukur kemampuan aset tetap dalam menghasilkan penjualan. Rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi penggunaan aset tetap dalam kegiatan operasional perusahaan (Kasmir, 2016). Perhitungan rasio ini dilakukan dengan rumus:

$$\text{Perputaran Aset Tetap} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Aset Tetap}}$$

Kedua, perputaran total aset (*total asset turnover*) digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh aset yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan penjualan (Kasmir, 2016). Rasio ini menunjukkan sejauh mana aset perusahaan digunakan secara optimal dalam kegiatan operasional. Rasio ini dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Total Aset} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Total Aset}}$$

## Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan studi kasus dengan metode deskriptif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan dan menganalisis data guna menjelaskan fenomena pada objek penelitian, yaitu rasio keuangan koperasi (Arikunto, 2013). Penelitian ini dilaksanakan di Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh Cabang Sorkam, Kabupaten Tapanuli Tengah, yang berlokasi di Jalan Sibolga-Barus Km. 33, Desa Hiteurat, Kecamatan Sorkam. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti terlebih dahulu melakukan pra survei untuk memperoleh informasi awal serta data sekunder yang dibutuhkan.

Waktu penelitian dimulai pada Maret 2023, diawali dengan kegiatan survei awal sekaligus pengurusan izin penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan koperasi selama lima tahun, yaitu tahun 2018 sampai dengan 2022. Adapun sampel yang digunakan adalah laporan keuangan yang sama, yaitu neraca dan laporan laba rugi pada periode tersebut.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari laporan keuangan koperasi. Sumber data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh dari neraca dan laporan laba rugi koperasi selama lima tahun, yaitu 2018 sampai dengan 2022. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi kepustakaan dan studi lapangan (Sugiyono, 2017). Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca berbagai buku ilmiah dan referensi yang relevan, sedangkan studi lapangan dilakukan melalui wawancara dengan pihak koperasi serta dokumentasi laporan keuangan (Arikunto, 2013).

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan rasio keuangan untuk menilai kinerja koperasi. Rasio yang digunakan meliputi rasio likuiditas dan rasio aktivitas (Sugiyono, 2017). Rasio likuiditas digunakan untuk menilai kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio aktivitas digunakan untuk menilai efektivitas pengelolaan aset koperasi (Marliana, 2016). Seluruh perhitungan dilakukan berdasarkan data laporan keuangan, kemudian hasilnya dianalisis untuk mengetahui kondisi kinerja keuangan koperasi secara keseluruhan.

## Hasil

Untuk mengetahui kondisi keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh, diperlukan perhitungan rasio keuangan yang bertujuan memberikan gambaran mengenai perkembangan finansial koperasi. Hasil analisis ini juga menjadi dasar bagi pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pengurus dan anggota koperasi, debitur, investor, serta pemerintah, dalam mengambil keputusan ekonomi. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio likuiditas yang terdiri dari rasio lancar, rasio cepat, dan rasio kas.

Rasio lancar merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia (Marliana, 2016). Rasio ini menunjukkan sejauh mana aktiva lancar dapat menutupi kewajiban lancar yang dimiliki koperasi. Adapun perhitungan rasio lancar dapat dilihat pada bawah ini:

**Tabel 1**  
**Perhitungan Rasio Lancar (*Current Ratio*)**

Tahun	Aktiva Lancar	Hutang Lancar	Rasio Lancar	Pertumbuhan
2018	515,100,000	256,519,000	2.01	-
2019	593,157,000	242,150,000	2.45	0.22
2020	606,444,000	239,697,000	2.53	0.03
2021	631,365,000	237,398,000	2.66	0.05
2022	633,230,000	251,490,000	2.52	-0.05
Jumlah	2,979,296,000	1,227,254,000	12.17	0.25
Rata rata	595,859,200	245,450,800	2.43	0.06

**Sumber: Data Pengolahan Mandiri**

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 1.1, rasio lancar Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode 2018–2022 menunjukkan fluktuasi, namun tetap berada pada kondisi yang relatif stabil. Rata-rata rasio lancar koperasi adalah sebesar 2,43. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dapat dijamin oleh 2,43 rupiah aktiva lancar yang dimiliki koperasi.

Dengan demikian, kondisi likuiditas Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh dapat dikategorikan baik (likuid), karena nilai rasio lancar berada di atas standar umum. Artinya, koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia secara efektif.

Selanjutnya, rasio cepat (*quick ratio*) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek tanpa memperhitungkan persediaan. (Harahap, 2016). Rasio ini menunjukkan kemampuan aktiva lancar yang paling likuid dalam menutupi utang lancar, sehingga persediaan tidak dimasukkan dalam perhitungan (Marliana, 2016). Perhitungan rasio cepat tersaji dibawah ini.

**Tabel 2**  
**Perhitungan Rasio Cepat (*Quick Ratio*)**

Tahun	Aktiva Lancar	Persediaan	Hutang lancar	Rasio Cepat	Pertumbuhan
2018	515,100,000	58,360,000	256,519,000	1.78	-
2019	593,157,000	51,300,000	242,150,000	2.24	0.26
2020	606,444,000	58,600,000	239,697,000	2.29	0.02
2021	631,365,000	49,400,000	237,398,000	2.45	0.07
2022	633,230,000	46,800,000	251,490,000	2.33	-0.05
Jumlah	2,979,296,000	264,460,000	1,227,254,000	11.09	0.30
Rata rata	595,859,200	52,892,000	245,450,800	2.22	0.08

**Sumber: Data Pengolahan Mandiri**

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 2, rasio cepat Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode 2018–2022 menunjukkan nilai yang cukup baik. Rata-rata rasio cepat koperasi adalah sebesar 2,22. Hal ini menunjukkan bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar dapat dijamin oleh 2,22 rupiah aktiva lancar tanpa memperhitungkan persediaan yang dimiliki.

Dengan demikian, kondisi likuiditas koperasi berdasarkan rasio cepat dapat dikategorikan baik (likuid). Artinya, Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menggunakan aktiva lancar yang paling likuid tanpa bergantung pada persediaan.

Rasio kas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas yang tersedia (Harahap, 2016). Rasio ini menunjukkan tingkat kemampuan kas yang dimiliki koperasi dalam menutupi utang lancar yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio kas tersaji dibawah ini.

**Tabel 3**  
**Perhitungan Rasio Kas**

Tahun	Kas	Bank	Hutang Lancar	Rasio Kas	Pertumbuhan
2018	15,360,000	66,780,000	256,519,000	0.32	-
2019	19,876,000	86,541,000	242,150,000	0.44	0.37
2020	20,874,000	87,960,000	239,697,000	0.45	0.03
2021	23,654,000	90,841,000	237,398,000	0.48	0.06
2022	28,950,000	84,530,000	251,490,000	0.45	-0.06
Jumlah	108,714,000	416,652,000	1,227,254,000	2.15	0.40
Rata-rata	21,742,800	83,330,400	245,450,800	0.43	0.10

**Sumber: Data Pengolahan Mandiri**

Berdasarkan Tabel 3, rasio kas Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode 2018–2022 menunjukkan rata-rata sebesar 0,43. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa setiap satu rupiah kewajiban lancar hanya dapat dijamin oleh 0,43 rupiah kas dan setara kas yang dimiliki koperasi.

Dengan demikian, kondisi likuiditas koperasi berdasarkan rasio kas dapat dikategorikan kurang likuid. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek hanya dengan kas dan setara kas masih rendah, sehingga koperasi lebih mengandalkan aset lancar lainnya untuk menutupi kewajiban yang jatuh tempo.

Setelah hasil rasio likuiditas disajikan, selanjutnya dilakukan analisis rasio aktivitas. Rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan penjualan. Salah satu rasio aktivitas yang digunakan adalah perputaran aktiva tetap (*fixed assets turnover*), yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan aset tetap dalam menghasilkan penjualan selama satu periode. (Sriana, 2015).

**Tabel 4**  
**Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap**

Tahun	Penjualan	Rata-rata Aset Tetap	Perputaran Aktiva Tetap	Pertumbuhan
2018	2.505.463.000	309.040.000	8,11	-
2019	2.681.500.000	298.540.000	8,98	0,148
2020	2.677.200.000	277.540.000	9,65	0,074
2021	3.021.250.000	256.540.000	11,78	0,221
2022	3.365.750.000	261.540.000	12,87	0,093
<b>Jumlah</b>	<b>14.251.163.000</b>	<b>1.403.200.000</b>	<b>51,39</b>	<b>0,536</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.850.232.600</b>	<b>280.640.000</b>	<b>10,28</b>	<b>0,134</b>

Sumber: Data Pengolahan Mandiri

Dari tabel diatas, perputaran aktiva tetap selama periode 2018–2022 menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2018, perputaran aktiva tetap sebesar 8,11 kali dan meningkat menjadi 12,87 kali pada tahun 2022. Rata-rata perputaran aktiva tetap selama periode penelitian sebesar 10,28 kali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa aset tetap koperasi mampu berputar lebih dari 10 kali dalam menghasilkan penjualan selama satu periode. Dengan demikian, penggunaan aset tetap koperasi dapat dikategorikan cukup efektif dalam mendukung kegiatan operasional dan meningkatkan penjualan.

Setelah analisis perputaran aktiva tetap, selanjutnya dilakukan analisis perputaran total aktiva (*total assets turnover*). Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas seluruh aktiva yang dimiliki Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh dalam menghasilkan penjualan selama satu periode (Riyanto, 2016). Semakin tinggi rasio perputaran total aktiva, maka semakin efektif penggunaan seluruh aktiva dalam mendukung kegiatan operasional koperasi (Sriana, 2015). Hasil perhitungan rasio dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 5**  
**Perhitungan Perputaran Aktiva Tetap**

Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Perputaran Total Aktiva	Pertumbuhan
2018	2.505.463.000	904.140.000	2,77	-
2019	2.681.500.000	975.197.000	2,75	-0,008
2020	2.677.200.000	971.284.000	2,76	0,002
2021	3.021.250.000	1.011.905.000	2,99	0,083
2022	3.365.750.000	1.048.970.000	3,21	0,075
<b>Jumlah</b>	<b>14.251.163.000</b>	<b>4.911.496.000</b>	<b>14,48</b>	<b>0,152</b>
<b>Rata-rata</b>	<b>2.850.232.600</b>	<b>982.299.200</b>	<b>2,90</b>	<b>0,038</b>

Sumber: Data Pengolahan Mandiri

Berdasarkan Tabel 5, perputaran total aktiva selama periode 2018–2022 menunjukkan kecenderungan meningkat. Pada tahun 2018, perputaran total aktiva sebesar 2,77 kali dan meningkat menjadi 3,21 kali pada tahun 2022. Rata-rata perputaran total aktiva selama periode penelitian sebesar 2,90 kali. Nilai tersebut menunjukkan bahwa seluruh aktiva koperasi mampu berputar hampir 3 kali dalam menghasilkan penjualan selama satu periode. Dengan demikian, penggunaan total aktiva koperasi dapat dikategorikan cukup efektif dalam mendukung kegiatan operasional dan menghasilkan pendapatan.

## **Pembahasan**

### **Kinerja Koperasi Berdasarkan Rasio Likuiditas**

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh berdasarkan rasio likuiditas selama periode 2018–2022 tergolong baik. Hal ini terlihat dari rata-rata rasio lancar sebesar 2,43 kali dan rasio cepat sebesar 2,22 kali, yang menunjukkan bahwa koperasi mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki. Sementara itu, rata-rata rasio kas sebesar 0,43 kali menunjukkan bahwa kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban lancar dengan kas dan setara kas masih tergolong cukup baik. Hasil penelitian ini mendukung Syamsuddin (2016) yang menyatakan bahwa rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Selain itu, penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Marlina (2016) dan Safitri (2016) yang menunjukkan bahwa rasio likuiditas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya.

### **Kinerja Koperasi Berdasarkan Rasio Aktivitas**

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh berdasarkan rasio aktivitas tergolong baik. Hal ini ditunjukkan oleh rata-rata perputaran aktiva tetap sebesar 10,28 kali dan perputaran total aktiva sebesar 2,90 kali selama periode 2018–2022. Nilai tersebut menunjukkan bahwa koperasi mampu memanfaatkan aset tetap dan total aset secara efektif dalam menghasilkan penjualan. Peningkatan perputaran aktiva tetap dan perputaran total aktiva dari tahun ke tahun menunjukkan adanya efisiensi penggunaan aset dalam mendukung kegiatan operasional koperasi (Tampubolon, 2013). Menurut Hanafi (2015), rasio aktivitas digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menunjang aktivitas operasional. Berdasarkan hasil analisis rasio likuiditas dan rasio aktivitas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh selama periode 2018–2022 berada dalam kondisi baik, baik dari sisi kemampuan memenuhi kewajiban jangka pendek maupun efektivitas pemanfaatan aset dalam menghasilkan penjualan.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, kinerja keuangan Koperasi Jasa Persada Perempuan Tangguh periode 2018–2022 berdasarkan rasio likuiditas dan rasio aktivitas tergolong baik. Hal ini terlihat dari rata-rata rasio lancar sebesar 2,43 kali dan rasio cepat sebesar 2,22 kali yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, meskipun rasio kas sebesar 0,43 kali menunjukkan kemampuan kas masih kurang likuid. Selain itu, rata-rata perputaran aktiva tetap sebesar 10,28 kali dan perputaran total aktiva sebesar 2,90 kali menunjukkan bahwa koperasi cukup efektif dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan penjualan. Hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa analisis rasio keuangan penting digunakan sebagai alat evaluasi kinerja koperasi. Oleh karena itu, koperasi disarankan meningkatkan pengelolaan kas dan mempertahankan efektivitas penggunaan aset, sedangkan peneliti selanjutnya disarankan menambah analisis rasio solvabilitas dan profitabilitas agar penelitian lebih lengkap.

## **Referensi**

- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik*. Rineka Cipta.
- Fahmi, I. (2014). *Analisa kinerja keuangan*. Alfabeta.
- Hanafi, M. M. (2015). *Manajemen keuangan (5th ed.)*. UPP STIM YKPN.
- Harahap, S. S. (2016). *Analisis kritis atas laporan keuangan*. PT RajaGrafindo Persada.

- Hery. (2015). Analisis laporan keuangan (1st ed.). Center for Academic Publishing Services.
- Kasmir. (2016). Analisis laporan keuangan. PT RajaGrafindo Persada.
- Marliana. (2016). Analisis rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada Koperasi Wanita (KOPWAN) Manuntung Desa Gunung Makmur Kecamatan Takisung Kabupaten Tanah Laut. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Munawir, S. (2015). Analisa laporan keuangan. Liberty.
- Riyanto, B. (2016). Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan (4th ed.). BPFE.
- Rudianto. (2015). Akuntansi koperasi (3rd ed.). Erlangga.
- Safitri, R. (2016). Analisis rasio keuangan terhadap laporan keuangan Koperasi Pegawai Negeri “Kopentek” SMKN 5 Banjarmasin. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Sawir, A. (2015). Analisis kinerja keuangan dan perencanaan keuangan perusahaan. Gramedia Pustaka Utama.
- Sriana, A. (2015). Analisis rasio keuangan Koperasi Pegawai Negeri Guru-Guru Banjar Utara Banjarmasin. Politeknik Negeri Banjarmasin.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.
- Syamsuddin, L. (2016). Manajemen keuangan perusahaan: Konsep aplikasi dalam perencanaan, pengawasan, dan pengambilan keputusan (13th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Tampubolon, M. (2013). Manajemen keuangan. Mitra Wacana Media.